

# **Demo Tolak Perppu Ciptaker: Mahasiswa Rusak Barikade dan Bakar Poster**

Ratusan mahasiswa di Semarang yang tergabung dalam Gerakan Rakyat Menggugat melakukan aksi turun ke jalan menolak pengesahan Perppu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Aksi yang dimulai pukul 14.00 WIB ini digelar di Jalan Pahlawan Semarangdepan Kantor Gubernur dan DPRD Jawa Tengah. Massa mahasiswa langsung merusak barikade kawat berduri yang dipasang polisi dengan cara diinjak-injak. Massa juga membawa pocong dan keranda sebagai simbol matinya nurani pemerintah yang tidak memperhatikan jeritan rakyatnya atas penolakan Omnibus Law Cipta Kerja. "Di sini kami kesekian kalinya menyuarakan menolak Perppu Cipta Kerja yang nyata-nyata isinya banyak merugikan rakyat kecil. Jadi kalau sampai Perppu ini nanti jadi disahkan menjadi Undang-Undang, maka pemerintah sudah tidak punya nurani, kita akan terus berjuang menolaknya," ujar perwakilan massa saat berorasi, Selasa (14/3). Di tengah aksi, massa membakar poster sehingga membuat petugas memperingatkan agar aksi tetap berjalan tertib. Masih belum puas, massa mendesak agar pagar Kantor Gubernur dan DPRD Jawa Tengah dibuka dan tidak dihalangi polisi karena massa akan masuk untuk menyampaikan aspirasinya. Untuk mengamankan jalannya demo, Polrestabes Semarang menerjunkan 300 orang personil berikut Unit Pengurai Massa (Raisa) dan Brimob. Kabag Ops Polrestabes Semarang AKBP Recky Robertho berharap aksi tidak berjalan anarkis dan selalu kondusif. "Kita tetap siap mengamankan jalannya demo adik-adik mahasiswa. Kita berharaptertib, tidak anarkis meski di awal sudah merusak barikade kami. Yang penting kondusif," kata Recky.